BAB III

DATA PENELITIAN

A. Desa Welirang

1. Profil Desa Welirang

Desa Welirang merupakan desa yang berdiri pada sekitar tahun 1970an, sebelum ada desa Welirang ini, dearah ini dulunya persawahan yang luas, rawa-rawa, dan hutan jati. Saat itu ada program pemerintah yaitu perluasan daerah dan akhirnya daerah yang dulunya persawahan, rawa-rawa, dan hutan jati itu dijadikan desa agar bisa ditempati oleh banyak orang.

Pada waktu itu desa Welirang dipimpin oleh kepala desa yang bernama Bapak Kasdikin. Beliau menjadi kepala desa di desa Welirang agar bisa memajukan desa Welirang dan desa Welirang berkembang aga tidak menjadi desa yang tertinggal.³⁷

Pelaksanaan kegiatan pembangunan di Desa Welirang sejak dicanangkannya REPELITA I Tahun 1985, setiap tahun selalu berlangsung kegiatan Pembangunan yang dibiayai oleh Masyarakat dalam bentuk Kegiatan gotong Royong serta kegiatan pembangunan yang berasal dan Subsidi dan pemerintah.

Dalam proses Perkembangannya hingga sekarang, apalagi dengan adanya Program Pembangunan melalui Program JPS, PDM-DKE, Program DBPK, P2KP serta Program Swakelola Masyarakat

³⁷ Dokumen profil Desa Welirang.

maupun program sektoral Iainnya yang digulirkan setiap tahun masyarakat sudah mulai merasakan hasil-hasilnya.

Contoh kecil, sebelum adanya Program pembangunan Listrik masuk Desa, kebanyakan Masyarakat masih menggunakan Lampu Teplok untuk penerangan jalan maupun penerangan Rumah Tangganya, dan sekarang setelah Listrik Masuk desa lebih dan 95% masyarakat Welirang telah menggunakan tenaga Listrik baik untuk keperluan rumah tangga maupun untuk keperluan industri kecil yang sekarang sedang tumbuh dan berkembang. 38

Kehidupan masyarakat tampak semakin bergairah dan setnakin kreatif dalam rangka berusaha meningkatkan Kesejahteraan hidupnya, apalagi dengan semakin terbukanya Sistern dan Mekanisme Pembangunan yang lebih menekankan Prinsip Partipatif dan demokratis serta Transparansi dalam keseluruhan Prosesnya mulal dan Perencanaan, Pelaksanaan serta pertanggung jawabannya semacam yang dikembangkan oleh Program Swakelola Mayarakat Kota Mojokerto serta Program P2KP yang dikembangkan oleh Departemen Kimpraswil yang sekarang ini sedang berjalan.

2. Jumlah penduduk

Pada awal berdirinya desa welirang saat itu penduduknya hanya 5 warga saja karena baru berdiri dan belum banyak masyarakat yang menempati desa Welirang. Seiring berjalannya waktu dan pada

³⁸ Ibid.

tahun 1984 desa Welirang mengalami pertumbuhan penduduk, banyak orang yang berdatangan di desa Welirang dan menjadi penduduk di desa itu, desa yang dulunya sepi dan belum banyak penduduk itu sedikit demi sedikit mulai ramai di datangi warga, pada tahun 1984 penduduk di desa Welirang bertambah menjadi 57 warga. Pada awal tahun 1990 sampai 1999 desa Welirang mengalami kemajuan yang sangat pesat terutama pada penduduk, yang awalnya masih 5 orang warga kemudian bertambah menjadi 57 dan pada tahun 1990 penduduk desa Welirang menjadi 189 orang warga, kemudian pada awal tahun 2001 sampai sekarang penduduknya bertambah lagi 483 orang warga.

3. Jumlah KK, RW, dan RT

Jumlah Kepala Keluarga (KK) di Desa Welirang pada awal berdiri yaitu berjumlah 3 KK karena awal berdiri desa masih ada 5 penduduk lambat laun jumlah KK di Desa Welirang semakin banyak sampai sekarang jumlah KK desa welirang menjadi 365 KK.

Desa welirang dulunya hanya mempunyai 1 RT dan 1 RW saja, kemudian semakin bertambah penduduk di Desa Welirang, maka jumlah RT bertambah menjadi 3 RT dan jumlah RW tetap 1 RW. Desa Welirang tergolong desa yang kecil karena jumlah penduduknya tidak lebih dari 500 penduduk. Tetapi dari awal berdiri sampai

³⁹ Dokumen data jumlah penduduk Desa Welirang.

sekarang mengalami perkembangan penduduk yang semakin banyak. 40

4. Data Perekonomian

Data perekonomian penduduk di desa welirang tergolong menengah karena penduduk desa welirang penghasilannya beraneka ragam. Kebanyakan penduduknya bekerja sebagai karyawan di perusahaan swasta dan sebagian kecil pegawai negri sipil, wiraswasta, pembantu rumah tangga dan pengangguran karena putus sekolah. Rata – rata pengasilan penduduk per bulan lebih dari 2 juta, ada juga yang berpenghasilan lebih dari 4 juta per bulan, dan ada penduduk yang berpenghasilan dibawah 1 juta yang bekerja sebagai pembantu rumah tangga dan buruh cuci baju.

Disamping itu ada sebagian penduduk yang mendirikan usaha sendiri atau berwirausaha untuk usaha sampingan agar bisa meningkatkan perekonomian dan tidak mengandal dari penghasilan kerja supaya bisa berpenghasilan lebih. Usaha-usaha yang dilakukan oleh penduduk seperti: membuka warung nasi, mendirikan laundry, membuka warnet, mendirikan kos-kosan, membuka foto copy, dan membuka cateringan makanan buat pesta-pesta perkawinan dsb.

Bagi para pengangguran atau yang belum mendapatkan pekerjaan, ketua karang taruna di desa welirang mengadakan program pelatihan dan ketrampilan bagi para pengangguran karena putus

-

⁴⁰ Dokumen data jumlah KK, RT, dan RW Desa Welirang.

sekolah sehingga kurangnya ilmu pengetahuan, oleh karena itu ketua karang taruna memberikan pelatihan dan ketrampilan supaya bisa dijadikan bekal dalam mendapatkan pekerjaan dan membuat usaha sendiri atau berwirausaha, program ini dapat menekan tingkat pengangguran menjadi sedikit dan bisa meningkatkan perekonomian penduduk agar menjadi lebih sejahtera.⁴¹

5. Data keagamaan.

Penduduk desa welirang kebanyakan muslim karena banyak yang beragam islam dan sedikit yang beragama non islam seperti kristen, katholik, hindu. Meskipun ada penduduk yang beragama non muslim, para penduduk hidup rukun berdampingan dan tidak ada yang terjadi perselisihan karena tidak ada perbedaan agama dan semua sudah dianggap saudara.

Penduduk desa welirang mempunyi kegiatan keagamaan yang biasa dilakukan oleh penduduk, kegiatan itu dinamakan rutinan (pengajian rutin) yang dilakukan tiap hari kamis setelah isya', kemudian ada kegiatan lainnya seperti di ba'an yang dilakukan hari minggu malam, kegiatan itu selalu dilaksanakan penduduk sebab penduduk desa welirang kental dengan kegiatan islaminya.⁴²

⁴¹ Dokumen data ekonomi Desa Welirang.

⁴² Zainal Arifin (Tokoh Agaman), Wawancara, Mojokerto, 1 Maret 2015.

6. Data pendidikan

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting bagi semua orang karena pendidikan adalah modal untuk masa depan yang cerah, oleh sebab itu semua orang wajib bersekolah agar mempunyai modal buat masa depan kelak.

Sama halnya dengan para penduduk desa welirang yang selalu mengutamakan pendidikan bagi anak — anaknya agar bisa jadi modal buat masa depan untuk mendapatkan pekerjaan yang mapan, karena para penduduk tidak menginginkan nasib anaknya sengsara seperti orang tuanya, kebanyakan penduduk desa welirang mengemban pendidikan hanya lulusan SD, SMP, SMA, dan ada juga yang putus sekolah karena keterbatasan biaya, hanya sebagian kecil dari penduduk yang lulusan dari perguruan tinggi.

Tingkat pendidikan penduduk masih relatif minim karena hanya lulusan SMP, SMA, dan ada juga yang putus sekolah, dan jarang yang meneruskan ke perguruan tinggi karena keterbatasan ekonomi.⁴³

-

⁴³ Dokumen data pendidikan Desa Welirang.

B. Perbankan Syariah

1. Pengertian Bank Syari'ah

Bank adalah badan usaha yang memberikan jasa pada penyimpanan uang, pengiriman uang serta permintaan dan penawaran kredit. Menurut Undang-undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan menyebutkan bahwa Bank meningkatkan taraf hidup rakyat 44.

Sistem perbankan syariah dan perbankan konvensional dengan sinergis mendukung mobilisasi dana masyarakat secara lebih luas untuk meningkatkan kemampuan pembiayaan bagi sektor-sektor perekonomian nasional. Perbankan syariah beroperasi berdasar prinsip bagi hasil yang memberikan alternative saling menguntungkan bagi masyarakat dan bank, serta menonjolkan aspek keadilan dalam bertransaksi, investasi yang beretika, mengedepankan nilai-nilai kebersamaan dan persaudaraan dalam berproduksi dan menghindari kegiatan spekulatif transaksi keuangan.⁴⁵

Prinsip Syariah adalah prinsip hukum Islam dalam kegiatan perbankan berdasarkan usahanya berdasarkan Prinsip Syariah dan menurut jenisnya terdiri atas fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga yang memiliki kewenangan dalam penetapan fatwa di bidang syariah. Sehingga

⁴⁴ Muh Syafi'i Antonio, *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik* (Jakarta: Gema Insani Press, 2001), hal 45.

⁴⁵ Ibid., 45

Bank Syariah adalah Bank yang menjalankan kegiatan Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.⁴⁶

2. Tujuan Pendirian Bank Syariah⁴⁷

Sedangkan tujuan didirikannya Bank Syariah adalah meningkatkan usaha menuju kesejahteraan umat dengan mengaitkan pembangunan ekonomi dan sosial serta menyelamatkan umat Islam dari adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk Simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk lainnya dalam rangka membayar dan menerima bunga yang termasuk perbuatan riba serta dampak sampingnya yang tidak dikehendaki oleh Islam.

3. Karakteristik Bank Syariah⁴⁸

Bank ini didirikan dengan aktivitas yang dibenarkan oleh syariat Islam, dimana segala aktivitasnya memiliki karakteristik sebagai berikut:

a. Bersifat produktif, ekonomi Islam memandang bahwa semua aktivitas ekonomi harus produktif sehingga kegiatannya lebih ditekankan pada ekonomi riil. Sedangkan bunga merupakan pendapatan yang tidak produktif.

⁴⁶ Ibid..45

⁴⁷ Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002),hal 78

⁴⁸ Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002),hal 80

- b. Tidak eksploitatif, kegiatan ekonomi tidak boleh ditujukan demi keuntungan satu pihak dengan megorbankan pihak lain (samasama untung).
- c. Berkeadilan, tidak boleh ada transaksi ekonomi yang merugikan pihak-pihak yang terlibat, baik secara langsung maupun tidak langsung.
- d. Tidak bersifat spekulatif, hal ini dianggap sebagai perjudian dan dapat mengakibatkan orang yang melakukannya terancam kemiskinan serta menyebabkan uang atau barang yang dispekulasikan menjadi tidak bermanfaat.
- e. Anti riba, riba sebenarnya adalah tambahan yang ditetapkan dalam perjanjian atas suatu barang yang dipinjam, ketika barang dikembalikan. Sehingga pemilik barang berharap bahwa ia bisa meraih keuntungan dari transaksi pinjam-meminjam tersebut.

4. Produk-Produk Bank Syariah⁴⁹

Dalam rangka melayani masyarakat luas, terutama masyarakat muslim, Bank Syariah menyediakan berbagai macam produk perbankan. Produk yang ditawarkan sudah tentu sangat islami, termasuk dalam hal memberikan pelayanan kepada para nasabahnya. produk Bank Syariah akan tergantung pada fungsi pokok bank syariah, fungsi pokok bank syariah dalam kaitannya dengan kegiatan perekonomian masyarakat terdiri dari:

⁴⁹ Adiwarman A. Karim, *Bank Islam : Analisis Fiqih dan Keuangan* (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2013), 97-107.

- a. Fungsi Pengumpulan Dana (Funding)
- b. Fungsi Penyaluran Dana (Financing)
- c. Pelayanan Jasa (Service).
- A. Produk Bank Syariah bila dilihat dari fungsi penghimpunan dana (funding) terdiri dari:

1. Giro Syariah

Yang memiliki dua akad yaitu wadi'ah dan mudharabah. Giro syariah memiliki tujuan yang dilihat dari aspek bank itu sendiri yaitu sumber pendanaan bank baik dalam bentuk rupiah atau valuta asing dan sebagai salah satu sumber pendapatan dalam bentuk asa dari aktifitas lanjutan pemanfaatan rekening giro oleh nasabah. Sedangkan dari aspek nasabah yaitu memperlancar aktifitas pembayaran atau penerimaan dana dan memperoleh bagi hasil.

2. Tabungan Syariah

Dengan tujuan dari aspek bank yaitu sebagai sumber pendanaan bank baik dalam rupiah maupun valuta asing dan salah satu sumber pendapatan dalam bank dalam bentuk jasa, dari aktifitas lanjutan pemanfaatan rekening tabungan oleh nasabah. Dari aspek nasabah memiliki tujuan yaitu kemudahan penarikan, penyetoran transfer dan memperoleh bagi hasil.

3. Deposito Syariah

Akad yang digunakan adalah akad muḍarabah yaitu transaksi penanaman dana dari pemilik dana (Shahibul maal) kepada pengelola dana (Muḍarib) untuk melakukan kegiatan usaha tertentu sesuai syariah dengan pembagian hasil usaha antara keduanya berdasar nisbah yang telah disepakati sebelumnya.

- B. Produk Bank Syariah bila dilihat dari fungsi penyaluran dana (financing) dibagi menjadi 2 kategori besar:
 - 1. Jual-beli

Produk jual-beli dalam Bank Syariah dibagi menjadi 3, yaitu:

- a. Murabahah
- b. Salam dan salam parallel
- c. Istishna dan istishna paralel
- 2. Bagi Hasil/Untung

Produk Bagi Hasil/Untung dalam Bank Syariah dibagi menjadi 3, yaitu:

- a. Mudharabah
- b. Musyarakah
- c. Rahn
- C. Jenis Produk Bank bila dilihat dari fungsi pelayanan jasa (service) terdiri dari:
 - 1. Transfer (pengiriman uang)
 - 2. Inkaso (pencairan cek)

- 3. Valas (penukaran mata uang asing)
- 4. L/C (Lettter of Credit)
- 5. Letter of Guarantee.

5. Prinsip Kegiatan Usaha Bank Syariah

Dalam rangka melayani masyarakat luas, terutama masyarakat muslim, Bank Syariah menyediakan berbagai macam produk perbankan yang sesuai prinsip-prinsip syariah. Produk yang ditawarkan sudah tentu sangat islami, termasuk dalam hal memberikan pelayanan kepada para nasabahnya. Berikut ini adalah prinsip-prinsip Bank Syariah sebagai berikut:⁵⁰

a. Al-Wadi'ah (Titipan)

Al-Wadi'ah adalah perjanjian simpan-menyimpan atau penitipan barang ber-harga antara pihak yang mempunyai barang dan pihak yang diberi kepercayaan (bank syariah). Tujuan perjanjian ini adalah untuk menjaga keamanan, keselamatan, dan keutuhan barang tersebut. Barang-barang yang telah dititipkan sewaktu-waktu dapat diambil kembali sebagian atau seluruhnya oleh pemilik barang tersebut. Berdasarkan kewenangan yang diberikan maka wadiah dibedakan menjadi:

 Wadi'ah yad dhamanah, yang berarti penerima titipan berhak mempergunakan dana/barang titipan untuk

Mensianayuditu http://mensianayuditu.blogspot.com/2013/04/prinsip-dasar-dan-sistem-operasional.html, diakses pada tanggal 24 Desember 2014

didayagunakan tanpa ada kewajiban penerima titipan untuk memberikan imbalan kepada penitip dengan tetap pada kesepakatan dapat diambil setiap saat diperlukan, contoh Giro, Tabungan, Deposito.

2. Wadi'ah Amanah tidak memberikan kewenangan kepada penerima titipan untuk mendayagunakan barang/dana yang dititipkan, contoh Safe Deposite Box (SDB).

b. Al-Musyarakah

Al-Musyarakah adalah perjanjian kesepakatan bersama antar pemilik modal untuk menyertakan modal sahamnya pada suatu proyek, yang biasanya berjangka waktu panjang. Masing-masing pihak memberikan dana dengan kesepakatan bahwa keuntungan atau resiko akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan.

Jenis dari akad musyarakah ini ada dua:

- 1. musyarakah pemilikan dan
- 2. musyarakah kontrak.

c. Al-Mudharabah

Al-Mudharabah adalah akad kerja sama antara dua pihak, di mana pihak pertama menyediakan seluruh modal dan pihak lain menjadi pengelola. Keuntungan dibagi menurut kesepakatan yang dituangkan dalam kontrak. Apabila rugi maka akan ditanggung pemilik modal selama kerugian itu bukan akibat dari kelalaian pengelola. Apabila kerugian diakibatkan kelalaian pengelola, maka si

pengelolalah yang harus bertanggung jawab atas kerugian tersebut.

Berdasarkan kewenangan yang diberikan kepada *mudharib* maka *mudharabah* dibedakan menjadi:

- Mudharabah mutlaqah, dimana mudharib diberikan kewenangan sepenuhnya untuk menentukan pilihan investasi yang dikehendaki,
- Mudharabah muqayyaddah, dimana arahan investasi ditentukan oleh pemilik dana sedangkan mudharib bertindak sebagai pelaksana/pengelola.

d. Al-Muzara'ah

Al-Muzara'ah adalah kerjasama pengolahan pertanian antara pemilik lahan dengan penggarap. Pemilik lahan menyediakan lahan kepada penggarap untuk ditanami produk pertanian dengan imbalan bagian tertentu dari hasil panen. Dalam dunia perbankan kasus ini diaplikasikan untuk pembiayaan bidang plantation atas dasar bagi hasil dari panennya.

e. Al-Musaqah

Al-Musaqah merupakan bagian dari Al-muzara'ah yaitu penggarap hanya bertanggung jawab atas penyiraman dan pemeliharaan dengan menggunakan dana dan peralatan mereka sendiri. Imbalan tetap diperoleh dari persentase hasil panennya.

f. Prinsip At-Tijarah (Jual Beli)

AT-TIJARAH merupakan suatu sistem yang menerapkan tata cara jual beli dimana bank akan memberi terlebih dahulu barang yang dibutuhkan atau mengangkat nasabah sebagai agen bank melakukan pembelian barang atas nama bank, kemudian bank menjual barang tersebut kepada nasabah dengan harga sejumlah beli ditambah keuntungan (margin). Prinsip At-Tijarah terdiri dari :

1. Bai'al-Murabahah

Bai'al-Murabahah adalah menjual suatu barang dengan harga pokok ditambah keuntungan yang disetujui bersama untuk dibayar pada waktu yang ditentukan atau dibayar secara cicilan. Dengan cara ini pembeli dapat mengetahui harga sebenarnya dari barang yang dibeli dan dikehendaki penjual. Perjanjian murabahah bermanfaat bagi orang yang membutuhkan suatu barang, tetapi belum mempunyai uang.

2. Bai'as-Salam

Bai'as-Salam artinya pembelian barang yang diserahkan kemudian hari, tetapi pembayarannya dilakukan di muka. Prinsip yang harus dianut adalah harus diketahui terlebih dulu jenis, kualitas dan jumlah barang dan hukum awal pembayaran harus dalam bentuk uang.

3. Bai'al-Istishna'

Bai'al-Istishna' adalah kontrak penjualan antara pembeli dengan produsen (pembuat barang). Kedua belah pihak harus saling menyetujui atau sepakat lebih dulu tentang harga dan sistem pembayaran. Kesepakatan harga dapat dilakukan dengan tawar-menawar dan sistem pembayaran dapat dilakukan di muka atau diangsur.

g. Al-Ijarah

Al-Ijarah adalah akad pemindahan hak guna atas barang atau jasa, melalui pembayaran upah sewa, tanpa diikuti pemindahan kepemilikan atas barang tersebut.. Dalam praktiknya kegiatan ini dilakukan oleh perusahaan leasing, baik untuk kegiatan operating lease maupun financial lease.

h. Al-Wakalah (Amanat)

Al-Wakalah artinya penyerahan atau pemberian suatu mandat dari satu pihak kepada pihak lain. Mandat ini harus dilakukan sesuai dengan apa yang telah disepakati oleh si pemberi mandat.

i. Al-Kafalah (Garansi)

Al-Kafalah merupakan jaminan yang diberikan penanggung kepada pihak ketiga untuk memenuhi kewajiban pihak kedua atau yang ditanggung. Dapat pula diartikan sebagai pengalihan tanggung jawab dari satu pihak kepada pihak lain.

j. Al-Hawalah

Al-Hawalah merupakan pengalihan utang dari orang yang berutang kepada orang lain yang wajib menanggungnya. Atau dengan kata lain pemindahan beban utang dari satu pihak kepada lain pihak.

k. **Ar-Rahn**

Ar-Rahn merupakan kegiatan menahan salah satu harta milik si peminjam sebagai jaminan atas pinjaman yang diterimanya. Kegiatan seperti ini dilakukan seperti jaminan utang atau gadai.

6. Kegiatan Usaha Bank Syariah⁵¹

- a. Giro berdasar prinsip syariah
- b. Tabungan berdasar prinsip wadi'ah atau mudharabah
- c. Deposito berja<mark>ng</mark>ka berdasar prinsip <mark>mu</mark>dharabah
- d. Transaksi jual beli berdasar prinsip murabahah, istishna, ijarah, salam dan jual beli lainnya
- e. Pembiayaan bagi hasil berdasar prinsip mudharabah, musyarakah dan bagi hasil lainnya
- f. Membeli surat-surat berharga pemerintah atau Bank Indonesia berdasar prinsip syariah
- g. Memindahkan uang untuk kepentingan sendiri atau nasabah berdasar psrinsip wakalah

⁵¹ Setyawanivan, http://setyawanivan.blogspot.com/2013/02/pengertian-bank-syariah-,-fungsi-bank-dan-kegiatan-usaha-bank.html, diakses pada tanggal 1 januari 2015

- h. Penyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat berharga berdasar prinsip wadi'ah yad amanah
- i. Memberikan fasilitas L/C berdasar syariah
- j. Melakukan kegiatan usaha kartu debit berdasar prinsip ujr
- k. Melakukan kegiatan penyertaan modal berdasar prinsip musyarakah dan mudharabah pada perusahaan lain.



C. Minimnya tingkat pemahaman masyarakat desa welirang terhadap produkproduk perbankan syariah

Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minimnya tingkat pemahaman masyarakat terhadap produk-produk perbankan syariah disini saya melakukan penelitian dan wawancara kepada beberapa orang penduduk untuk dijadikan data pada karya tulis.

1. Pemahaman produk-produk perbankan syariah menurut bapak Tholib Saya tidak memahami produk-produk yang di Bank Syariah karena saya tidak pernah melakukan transaksi atau menabung di Bank Syariah dan keadaan ekonomi saya juga pas-pasan buat memenuhi kebutuhan hidup, jadi saya tidak pernah sama sekali menabung di bank. Saya juga tidak pernah mendapatkan pengetahuan atau info-info seputar Bank Syariah oleh karena itu saya tidak memahami semua produk yang ada di Bank Syariah.⁵²

2. Pemahaman produk-produk perbankan Syariah menurut ibu Nuraini

Produk-produk yang ada di Bank Syariah saya sama sekali tidak mengetahui atau memahami semuanya, sebab saya tidak pernah masuk di Bank Syariah, selama ini saya hanya melakukan transaksi atau menabung di Bank Konvensional. Menurut saya produk yang

⁵² Tholib, Wawancara, Mojokerto, 3 Maret 2015

ada di bank Syariah dan Bank konvensional sama saja, cuma di Bank Syariah tidak memakai sistem bunga.⁵³

 Pemahaman produk-produk perbankan syariah menurut bapak Sujiono.

Untuk produk-produk yang ada di Bank Syariah saya kurang memahami, sebab saya tidak pernah sama sekali mendapatkan informasi tentang perbankan syariah dan produk-produk yang ada di dalam bank syariah, pihak perbankan syariah sendiri tidak pernah membarikan sosialisasi kepada masyarakat yang awam, sehingga masih banyak masyarakat yang kurang begitu memahami produk-produk bank syariah.⁵⁴

4. Pemahaman produk-produk perbankan syariah menurut ibu Jainul

Perbankan syariah itu bank yang mengandung unsur-unsur islami serta sesuai dengan syariah islam dan tidak menggunakan riba (bunga) setiap transaksinya. Produk-produk bank syariah itu seperti: tabungan haji indonesia (TBHI), tabungan mudharabah, pembiayaan murabahah, deposito syariah. Untuk produk-produk bank syariah saya sudah memahami semuanya, karena saya juga menjadi nasabah

⁵³ Nuraini, Wawancara, Mojokerto, 3 Maret 2015

⁵⁴ Sujiono, Wawancara, Mojokerto, 3 Maret 2015

disalah satu bank syariah dan saya menggunakan produk-produk bank syariah seperti tabungan haji indonesia.⁵⁵

5. Pemahaman produk-produk perbankan syariah menurut bapak Kholik

Saya tidak paham produk-produk perbankan syariah seperti apa dan di dalam bank syariah itu bagaimana saya juga tidak mengetahui, ini disebabkan karena saya tidak pernah mendapatkan pengetahuan tentang perbankan syariah, tingkat pengetahuan saya juga sangat minim dan saya tidak bisa membaca dan menulis karena sejak kecil saya tidak sekolah, orang tua saya dulu tidak mampu untuk menyekolahkan saya, sehingga sekarang pengetahuan saya sangat minim sekali, saya juga bekerja sebagai kuli bangunan dan penghasilan saya hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup, maka dari itu saya tidak pernah menabung di bank. ⁵⁶

6. Pemahaman produk-produk perbankan syariah menurut ibu Khoirunnas

Menurut saya produk-produk yang ada di bank syariah seperti tabungan mudharabah, pembiayaan murabahah, giro wadi'ah, dan deposito syariah, untuk produk-produk yang ada di bank syariah ini saya sangat memahami karena saya juga pernah melakukan

⁵⁵Jainul, Wawancara, Mojokerto, 7 Maret 2015

⁵⁶ Kholik, Wawancara, Mojokerto, 7 Maret 2015

pembiayaan di bank syariah dan suami saya mempunyai rekening tabungan di bank syariah. Saya lebih suka melakukan kredit atau menabung di bank syariah karena di bank syariah tidak ada bunga (riba) sebab bunga (riba) itu dilarang dalam agama islam, saya juga memperoleh keuntungan dari bagi hasil yang telah disepakati antara saya dan pihak bank syariah.⁵⁷

7. Pemahaman produk-produk perbankan syariah menurut bapak Subiantoro

Saya tidak begitu memahami produk-produk apa saja yang ada di dalam bank syariah sebab selama ini saya tidak pernah sama sekali menggunakan jasa perbankan syariah, saya selalu menggunakan jasa bank konvensional, menurut saya bank syariah itu sama saja dengan bank konvesional karena bank syariah itu sendiri juga anak cabang dari bank konvensioanal yang dirubah menjadi syariah. Saya sendiri juga tidak pernah mendapatkan informasi atau sosialisasi dari bank syariah tentang produk-produknya. ⁵⁸

⁵⁷ Khoirunnas, Wawancara, Mojokerto, 7 Maret 2015

⁵⁸ Subiantoro, Wawancara, Mojokerto, 7 Maret 2015

8. Pemahaman produk-produk perbankan syariah menurut bapak Rudiansyah

Menurut saya untuk produk-produk perbankan syariah saya tidak begitu memahami, sebab saya sendiri tidak pernah menjadi nasabah di bank syariah dan tidak pernah melakukan pengambilan kredit atau utang di bank syariah, saya juga tidak pernah mendapatkan pengetahuan tentang perbankan syariah, keluarga saya juga tidak sama sekali yang menjadi nasabah di bank syariah dan keluarga saya juga tidak yang mendapatkan sosialisasi dari bamk syariah tentang masalah produk-produk yang ada di bank syariah . Oleh karena itu saya pribadi tidak memahami produk-produk yang ada di bank syariah. 59

9. Pemahaman produk-produk perbankan syariah menurut bapak Suyitno

Kalau menurut saya sendiri untuk produk-produk bank syariah seperti apa, saya tidak memahami sama sekali sebab saya selama ini hanya menabung di bank non syariah, tetapi kata saudara saya yang sudah menjadi nasabah di bank syariah pernah bilang, kalau di bank syariah itu tidak bunga dan menggunakan bagi hasil yang merupakan keuntungan bagi nasabah.

_

⁵⁹ Rudiansyah, Wawancara, Mojokerto, 7 Maret 2015

Saya sebenernya kepingin menjadi nasabah di bank syariah karena kata saudara saya lebih enak di bank syariah dari pada di bank non syariah, tapi saya tidak memahami produk-produknya, soalnya selama ini saya juga tidak pernah mendapat informasi pengetahuan tentang perbankan syariah dan produk-produk yang ada di bank syariah.

10. Pemahaman produk-produk perbankan syariah menurut ibu Sarminah

Menurut saya untuk produk-produk perbankan syariah itu sebenernya tidak memahami sama sekali sebab saya selama ini tidak pernah menabung di bank umum dan bank syariah, karena penghasilan suami saya juga pas-pasan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, kalau ingin meminjam uang saya biasanya pinjam di PKK tidak pinjam di bank umum dan bank syariah, jadi begini kalau keadaan ekonomi pas-pasan tidak tahu dan tidak memahami bagaimana produk-produk yang ada di bank umum atau bank syariah.

Meskipun keadaan ekonomi pas-pasan begini saya juga kepingin mendapatkan informasi dan pengetahuan tentang produk-produk yang ada di bank syariah, biar saya mengetahui dan memahami produk-produkbank syariah. Kalau saya ada rejeki lebih

٠

⁶⁰ Suyitno, Wawancara, Mojokerto, 7 Maret 2015

saya juga ingin menjadi nasabah di bank syariah supaya saya mempunyai tabungan.⁶¹

D. Pertanyaan dan Jawaban Dari Masyarakat Untuk Mengetahui Jumlah Pemahaman Masyarakat.

1. Bagaimana menurut pemahaman anda tentang bank syariah?

Sample penelitian	Paham	Tidak paham
10 Orang	2 orang	8 orang

2. Apa anda sekarang sudah menjadi nasabah di bank syariah?

Sample peneli <mark>tia</mark> n	Paham	Tidak paham
10 Orang	2 orang	8 orang

3. Apakah anda mengetahui bank syariah menggunakan prinsip bagi hasil dan tidak ada bunga (riba)?

Sample penelitian	Paham	Tidak paham
10 Orang	2 orang	8 orang

4. Apa anda memahami produk perbankan syariah seperti tabungan mudharabah?

Sample penelitian	Paham	Tidak paham
10 Orang	2 orang	8 orang

⁶¹ Sarminah, Wawancara, Mojokerto, 7 Maret 2015

5. Apa anda memahami produk perbankan syariah seperti giro wadiah?

Sample penelitian	Paham	Tidak paham
10 Orang	2 orang	8 orang

6. Apa anda memahami produk perbankan syariah seperti deposito mudharabah?

Sa	ample penelitian	Paham	Tidak paham
10	O Orang	2 orang	8 orang

7. Apa anda memahami produk perbankan syariah seperti pembiayaan murabahah?

	Sample penelitian	Paham	Tidak paham
- 3	10 Orang	2 orang	8 orang

8. Apa anda memahami produk perbankan syariah seperti tabungan haji indonesia ?

Sample penelitian	Paham	Tidak paham
10 Orang	2 orang	8 orang

E. Upaya Mengatasi Minimnya Tingkat Pemahaman Masyarakat Mengenai Produk-produk Bank Syariah.

Untuk mengetahui upaya mengatasi minimnya tingkat pemahaman masyarakat mengenai produk-produk bank syariah, saya melakukan penelitan di salah satu bank syariah yang ada di Mojokerto yaitu BPRS Mojokerto. Saya memilih BPRS Mojokerto ini, karena bank ini baru berdiri pada tahun 2014. BPRS Mojokerto ini dibentuk oleh pemerintah Mojokerto yang bermodal 1 Milyar yang berasal dari dana pemerintah.

Ini jadi pertimbangan saya untuk melakukan penelitian di bank ini sebab bank ini baru berdiri dan membutuhkan nasabah, oleh karena itu saya ingin melakukan penelitian di BPRS Mojokerto ini untuk mengetahui dan mengambil data bagaimana upaya mengatasi minimnya tingkat kepahaman masyarakat mengenai produk-produk bank syariah supaya masyarakat yang sebelumnya tidak memahami produk-produk bank syariah menjadi paham dan bisa menajadi nasabah di BPRS Mojokerto agar bisa meningkatkan pendapatan BPRS Mojokerto.

1. Menurut Manajer BPRS Mojokerto

Menurut bapak Miftakhur Rokhman selaku Manajer BPRS Mojokerto untuk upaya mengatasi minimnya tingkat pemahaman masyarakat terhadap produk-produk bank syariah disini saya selaku manajer BPRS Mojokerto membuat progam yang akan dilaksanakan

oleh pihak marketing dan bagian humas untuk melayani masyarakat awam yang tidak memahami tentang produk-produk yang ada di Bank Syariah agar masyarakat menjadi paham dan bisa menjadi nasabah di bank kami sehingga dapat meningkatkan pendapatan pada bank BPRS Mojokerto.⁶²

Progam yang saya buat ini sangatlah penting bagi masyarakat untuk memberikan informasi atau pengetahuan seputar bank syariah dan produk-produknya, disini pihak bank BPRS Mojokerto akan terjun langsung kepada masyarakat agar masyarakat bisa tanya jawab langsung dengan pihak perbank syariah apabila masyarakat tidak memahami produk-produk yang ada di bank syariah. Progam-progam yang saya buat ini akan dikerjakan bagian marketing dan bagian humas, progam-progam ini yaitu:63

a. Mengadakan event atau bazar yang dilaksanakan setiap 2 atau 3 bulan sekali di alon-alon mojokerto, pasar-pasar, dan tempat-tempat keramaian yang sering dikunjungi masyarakat mojokerto dengan tema tertentu disetiap eventnya. Program ini akan memberikan sarana bagi masyarakat untuk menanyakan sesuatu seputar perbankan syariah dan produk-produknya dan tidak hanya itu juga disini kami juga akan mengadakan game berhadiah,

⁶² Miftakhur Rohman, Wawancara, Mojokerto, 28 April 2015.

sehingga masyarakat bisa mendapatkan pengetahuan dan hiburan.

- b. Mengadakan sosialisasi disetiap desa-desa dan perkampungan yang ada di Mojokerto yang dilaksanakan setiap dua bulan sekali. Sosialisasi ini akan diadakan disetiap desa dan perkampungan yang masyarakatnya tidak memahami seputar perbankan syariah dan produkproduknya ada di Mojokerto.
- c. Mempromosikan dan menjelaskan produk-produk yang ada di BPRS Mojokerto sehingga masyarakat bisa tertarik untuk menjadi nasabah di BPRS Mojokerto dan mengetahui produk-produknya.

Dari progam-progam yang saya buat ini, saya berharap seluruh masyarakat Mojokerto bisa memahami perbankan syariah dan produk-produk yang ada di bank syariah dari kalangan atas maupun kalangan bawah, karena selama ini banyak masyarakat yang beranggapan bahwa bank syariah dan bank konvensional itu sama saja.⁶⁴

Padahal bank syariah dan bank konvensional banyak perbedaan yang mendasar, ini disebab karena banyak masyarakat yang belum mengetahui dan memahami perbankan syariah dan produk-produknya.

⁶⁴ Ibid.

2. Menurut bagian marketing BPRS Mojokerto

Menurut bapak Yanuar Wahyu selaku bagian marketing di BPRS Mojokerto, upaya untuk mengatasi minimnya tingkat pemahaman masyarakat terhadap produk perbankan syariah, disini saya akan melaksanakan tugas yang sudah dibuat oleh bapak manajer supaya bisa membantu masyarakat yang belum memahami tentang perbankan syariah dan produk-produknya dan memasarkan produk-produk BPRS Mojokerto kepada seluruh masyarakat Mojokerto. 65

Dari program-program tersebut saya akan membentuk kelompok agar program itu bisa terlaksana dengan baik sehingga pemeberian informasi dan pengetahuan tentang perbankan syariah dan produk-produknya bisa diterima oleh seluruh masyarakat Mojokerto dan seluruh masyarakat bisa menjadi lebih paham tentang produk-produk yang ada di bank syariah. Kelompok yang saya bentuk ini sudah saya bagi tugas untuk setiap kelompoknya yang terdiri atas:

a. Untuk pelaksanaan event atau bazar yang diadakan setiap satu bulan saya membentuk kelompok yang terdiri 8 orang pegawai dan setiap orangnya saya beri tugas masingmasing. Untuk pembuatan tema saya serah pada ketua kelompok.

-

⁶⁵ Yanuar Wahyu, Wawancara, Mojokerto, 28 April 2015.

⁶⁶ Ibid.

- b. Untuk pelaksanaan sosialisasi di setiap desa saya membentuk kelompok yang terdiri 4 orang pegawai agar bisa mensosialisasikan kepada masyarakat-masyarakat desa. Sosialisasi ini akan dilaksanakan sebulan sekali secara bergantian disetiap desa atau perkampungan yang masyarakatnya masih banyak tidak memahami seputar perbankan syariah dan produk-produk yang ada di perbankan syariah.
- c. Untuk pelaksanaan promosi saya sendiri selaku bagian marketing, saya dan rekan-rekan sesama marketing akan memasarkan dan menjelaskan seluruh produk-produk yang ada di BPRS Mojokerto dengan cara menyebarkan brosur dan mendatangi warung-warung kopi yang biasanya dibuat orang-orang untuk berkumpul dan bersantai supaya bisa memasarkan dengan maksimal.

Dari program-program itu saya selaku bagian marketing mengharapkan agar program itu bisa terlaksana secara maksimal supaya masyarakat Mojokerto menjadi lebih memahami sehingga bisa menjadi nasabah di BPRS Mojokerto untuk meningkatkan pendapatan pada BPRS Mojokerto.⁶⁷

Kami dari pihak perbankan syariah juga menyadari bahwa selama ini masih banyak masyarakat yang belum memahami produk-

-

⁶⁷ Ibid,.

produk perbankan syariah, hal ini disebabkan kurangnya sosialisasi dan pemberian informasi kepada masyarakat karena dari pihak kami juga kekurangan tenaga yang ahli dalam memberikan sosialisasi dan informasi kepada masyarakat. 68



68 Ibid,.